

Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SDN Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Latang¹, Fatmawati Gaffar², Muh. Ilham³, Purwaka Hadi⁴

^{1,2,3}Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

⁴Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

latang1962@gmail.com

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa SDN Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media presentasi terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media presentasi powerpoint sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, sedangkan sampelnya adalah kelas IV.b sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 32 orang dan kelas IV.a sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 36 orang. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan tes hasil belajar pada materi bangun datar berupa pretest dan posttest. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 25. Teknik analisis data menggunakan analisis independent sampel t-test (uji-t). Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial diperoleh $\text{sign.}(2\text{-tailed}) = 0.000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media presentasi powerpoint berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar pada materi pokok Bangun Datar.

Kata kunci: *Media Presentasi, Hasil Belajar, Bangun Datar*

ABSTRACT

The Effect of The Use of Presentation Media on Mathematics Learning Outcomes in Students of SDN Daya 1 Biringkanaya District, Makassar City. The type of research used is a pseudo-experiment to determine whether or not the influence of the use of presentation media on mathematics learning outcomes in grade IV students of SDN Daya 1 Biringkanaya District, Makassar City. The free variable in this study is the use of powerpoint presentation media while the bound variable is the result of students learning mathematics on flat building material. The population in this study was all students of SDN Daya 1 Biringkanaya District, Makassar City, while the sample was class IV.b as a control class with 32 students and class IV.a as an experimental class with a total of 36 students. The research data was obtained by providing learning outcome tests on flat building materials in the form of pretests and posttests. The data from the study were analyzed using SPSS version 25. The data analysis technique uses independent analysis of the t-test sample (t-test). Based on the results of inferential statistical analysis obtained signs. (2-tailed) = 0.000 less than $\alpha = 0.05$. It can be concluded that the use of powerpoint presentation media has a significant effect on mathematics learning outcomes in grade IV students of SDN Daya 1 Biringkanaya District, Makassar City on the subject matter of Bangun Datar.

Keywords : *Presentation Media, Learning Outcomes, Flat Build*

PENDAHULUAN

Salah satu inovasi media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran matematika yakni media presentasi. Media presentasi merupakan media pembelajaran yang menampilkan sebuah materi pembelajaran melalui alat saji atau proyektor agar penyampaian materi pembelajaran lebih menarik, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan yang pada akhirnya berimbas terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. SDN Daya 1 merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di wilayah kecamatan biringkanaya kota Makassar. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru operator SDN Daya 1 bahwa kurikulum yang digunakan di SDN Daya 1 adalah kurikulum K13. Pada umumnya metode pembelajaran yang digunakan adalah metode konvensional yaitu menerangkan materi pembelajaran di depan kelas dengan variasi tanya jawab dan pemberian tugas-tugas kepada siswa tanpa menggunakan media yang menarik dan memusatkan perhatian siswa seperti media presentasi powerpoint, sehingga untuk mata pelajaran matematika yang dianggap susah, akan sangat mempengaruhi kualitas belajar siswa jika pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat juga menarik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada saat pembelajaran di SDN Daya 1 yang dilaksanakan secara daring dan tatap muka terbatas. Hasil observasi di kelas IV yaitu guru belum pernah menggunakan media presentasi powerpoint di kelas IV dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika, pembelajaran lebih didominasi oleh guru, kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika, guru menerangkan konsep pembelajaran di depan kelas dengan menggunakan sarana standar seperti buku-buku pegangan atau buku pengajaran, paradigma siswa tentang mata pelajaran matematika yang dianggap sulit oleh siswa. Hal ini mempengaruhi tidak tercapainya dengan maksimal tujuan pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Gambaran Penggunaan Media Presentasi pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar?
2. Mengetahui Gambaran Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SDN

Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

3. Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SDN Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar?

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan menerima pesan (*a receiver*)” (Rusman, 2011:169). Sadiman (2008) mengemukakan “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran”. Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai efektivitas pembelajaran. Sejalan dengan itu, Rusman (2011:170) berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran; media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Arsyad (2013) mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa manfaat praktis di dalam proses pembelajaran seperti: 1) mampu memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar proses dan hasil belajar, 2) mampu meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. 3) mampu menanggulangi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, 4) mampu memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, 5) kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan, 6) pengajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja diinginkan maupun diperlukan, 7) sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan, 8) peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.

Selain memiliki beberapa manfaat yang telah disebutkan, media pembelajaran juga memiliki beberapa fungsi. Arsyad

(2017) mengemukakan bahwa “empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual”, yaitu:

- a. Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkatan kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengubah sikap dan emosi siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- c. Fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris, media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Hamalik (2006:3), mengemukakan bahwa hasil belajar adalah “bila seseorang telah belajar lalu terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Nana Sudjana (2009:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada afektif dan psikomotorik, namun hasil belajar psikomotorik dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2010), faktor-faktor tersebut secara global dapat diuraikan

dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

- a. Faktor internal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah: faktor jasmaniah dan faktor psikologis
- b. Faktor eksternal, faktor eksternal adalah yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitar anak. Faktor eksternal ini meliputi tiga hal, seperti: keluarga, sekolah, dan masyarakat

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis dapat simpulkan bahwasanya hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut, seperti jasmaniah dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, seperti keluarga, sekolah, maupun masyarakat

Soedjadi mengemukakan bahwa hakikat matematika yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif (Heruman, 2007:1). Sejalan dengan definisi matematika tersebut, Hamzah (2008:129) juga mengemukakan bahwa matematika adalah sebagai suatu ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalisasi dan individualitas serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmetika, aljabar, geometri analisis.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang di ajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanan secara informal. Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol itu. (Fatkhan, 2019) sejalan dengan hal itu, Nadar mengemukakan bahwa matematika adalah suatu bentuk aktivitas manusia “(mathematic as a human activity)” sebagai salah satu mata pelajaran disekolah dinilai sangat memegang peranan rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien. Oleh karena itu,

pengetahuan matematika harus dikuasai sedini mungkin oleh siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis dapat simpulkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar sangat diperlukan karena matematika merupakan pembelajaran yang mengajarkan tentang penalaran secara kritis, kreatif, aktif, serta efektif dan efisien. Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar memberikan bekal kepada siswa untuk hidup bermasyarakat dan melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi bahkan sampai ke perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Quasi Experimental Design yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Model Instad terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Jenis ini dipilih karena peneliti akan memberikan treatment terhadap kelas eksperimen dan menyiapkan kelas kontrol sebagai pembandingnya

Penelitian ini menggunakan desain Quasi Experimental Design bentuk non probability sampling. Adapun desain penelitian yang akan digunakan yaitu:

Kelompok			
Pretest	Treatment	Posttest	
R_1	Q_1	X_1	Q_2
R_2	Q_3	-	Q_4

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SDN Daya 1 tahun ajaran 2021/2022 jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 394 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive random sampling. Teknik purposive sampling digunakan dengan pertimbangan tertentu yaitu bahwa materi yang mau di ajarkan berada di kelas IV. Sedangkan teknik random sampling digunakan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara undian. Pengundian ini dilakukan dengan cara mengundi kelasnya, yaitu IV.A dan kelas IV.B. Setelah dilakukan pengundian dapat ditetapkan bahwa kelas IV.A terpilih menjadi eksperimen dan kelas IV.B menjadi kelas kontrol. Jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 68 siswa yang masing-masing terdiri dari 36 siswa kelas eksperimen dan 32 siswa kelas kontrol

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, test dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statis deskriptif dan analisis statik inferensial. Data yang dianalisis adalah keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media presentasi dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa melalui pretest dan posttest dengan melihat peningkatan nilai sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Gambaran Penggunaan Media Presentasi Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar
 - a. Pembelajaran dengan menggunakan media presentasi

Setelah empat kali dilakukan pertemuan untuk pembelajaran matematika dikelas empat dengan menggunakan media presentasi powerpoint pada materi bangun datar, pada hari sabtu 20 November 2021, peneliti yang saat ini bertindak sebagai guru memberikan posttest kepada siswa untuk melihat hasil belajar matematika siswa pada materi bangun datar setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media presentasi powerpoint.
 - b. Hasil observasi aktivitas guru

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media presentasi dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat menunjukkan adanya proses pembelajaran yang sangat baik, sehingga dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media presentasi di kelas IV SDN Daya 1 berjalan sangat baik dengan persentase 81.9%.
 - c. Hasil observasi aktivitas siswa

Kegiatan observasi aktivitas siswa dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun indikator penilaian aktivitas belajar siswa yaitu (1) siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, (2) siswa menyimak pada saat proses pembelajaran dengan media presentasi, (3) siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembimbingan guru,

(4) siswa terlibat dalam kegiatan tanya jawab pada saat proses pembelajaran, dan (5) siswa bersemangat dan merasa tertarik mengikuti pembelajaran.

Setiap siswa diamati dan diberikan penilaian sesuai dengan indikator penilaian yang sudah ada sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media presentasi yang dilaksanakan guru dikelas. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berbeda-beda, ada siswa yang aktif, kurang aktif, dan bahkan tidak memperhatikan sama sekali sehingga penilaiannya pun berbeda-beda.

Berdasarkan peningkatan proses belajar siswa ini meningkat setiap pertemuannya secara signifikan turut mempengaruhi adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Sebab, hal ini dapat dibuktikan dari hasil capaian pretest dan pencapaian hasil posttest siswa sebelum dan setelah diterapkan penggunaan media presentasi powerpoint dalam pembelajaran matematika cenderung menunjukkan perbedaan hasil belajar siswa secara signifikan dimana hasil posttest siswa jauh menunjukkan hasil belajar yang tinggi dengan skor rata-rata hasil belajar posttest siswa kelas eksperimen 82,22 dibandingkan hasil belajar pretest-nya hanya mencapai skor rata-rata yaitu 42,13.

2. Bagaimana Gambaran Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SDN Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar?

Setelah instrumen soal tes hasil belajar yang berjumlah 30 butir soal tersebut diujikan kepada sampel penelitian dalam hal ini siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga diperoleh data hasil pretest dan posttest. Pencapaian hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen yang lebih menunjukkan adanya perubahan hasil belajar matematika siswa secara signifikan setelah diterapkannya penerapan penggunaan media presentasi dalam proses pembelajaran. Perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yaitu 82.22 sedangkan rata-rata nilai posttest kelas

kontrol yaitu 65.25. Adapun selisih perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu 16.97. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar semakin membaik setelah diterapkannya penggunaan media presentasi dalam proses pembelajaran matematika.

3. Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SDN Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar?

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media presentasi powerpoint dan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media presentasi powerpoint. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistic. Syarat data dikatakan ada perbedaan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Melalui data yang telah diolah menggunakan SPSS Statistik menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) untuk pretest kelas eksperimen dan pretest kelas kontrol yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebelum di berikan perlakuan (treatment).

Sedangkan hasil Uji-T untuk posttest siswa kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan siswa antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media presentasi powerpoint dan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media presentasi powerpoint. Sehingga hasil pengujian hipotesis menyimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan kata lain hipotesis pengujian yang diterima adalah terdapat pengaruh penggunaan media presentasi terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Pembahasan

Hasil penelitian terkait pengaruh penggunaan media presentasi terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, selanjutnya akan dikaji dengan berdasar kepada perspektif kajian teoritis para ahli dan fenomena empirik sesuai data penelitian yang dianalisis secara statistik deskriptif dan inferensial.

Sesuai hasil observasi aktivitas mengajar guru khususnya terjadi di kelas eksperimen diperoleh data bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media presentasi yang berlangsung selama empat kali pertemuan pada umumnya menunjukkan aktivitas proses mengajar guru terlaksana dengan baik. Meskipun pada pertemuan pertama menunjukkan aktivitas proses mengajar guru yang dinilai cukup, namun bukan berarti pada pertemuan kedua, ketiga, keempat tidak mengalami hal serupa melainkan menunjukkan adanya peningkatan keterlaksanaan proses pembelajaran yang semakin meningkat setiap pertemuan pembelajarannya, dimana pada pertemuan keempat menunjukkan peningkatan proses pembelajaran guru dengan penilaian yang sangat baik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ratih, dkk (2015) yang mengemukakan bahwa “penggunaan media powerpoint memberikan pengaruh positif bagi minat belajar dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung, siswa jadi lebih berminat dalam memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru sehingga siswa dapat menyerap pelajaran yang diberikan secara maksimal yang berpengaruh pada penguasaan pelajaran siswa itu sendiri”.

Selain dikuatkan melalui kajian teoritis-empirik, juga didasari hasil analisis pengujian statistik inferensial yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media presentasi powerpoint pada mata pelajaran matematika siswa, sehingga hasil pembuktiannya dapat digeneralisasikan pada semua siswa kelas IV yang ada di SDN Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dalam menjawab rumusan masalah penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran penerapan penggunaan media presentasi dalam pembelajaran matematika di kelas IV SDN Daya 1 berjalan dengan sangat baik. Hal ini dilihat dari aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat proses pembelajaran menggunakan media presentasi dengan keterlaksanaan pembelajaran yang sangat baik.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media presentasi yaitu rendah, setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media presentasi dalam proses pembelajaran terdapat perubahan hasil belajar siswa dari rendah menjadi tinggi.
3. Penerapan penggunaan media presentasi dalam pembelajaran matematika berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas IV SDN Daya 1 Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Saran

Berhubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi guru, hendaknya memberikan treatment kepada siswa berupa penggunaan media presentasi powerpoint pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri Daya 1. Hal ini perlu diperhatikan, karena penggunaan media presentasi powerpoint merupakan salah satu upaya yang dapat membantu siswa untuk lebih aktif, bersemangat dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat menunjang hasil belajar siswa itu sendiri terutama dalam pembelajaran matematika.
2. Bagi sekolah, diharapkan adanya apresiasi yang tinggi bagi guru untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang efektif dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran serta menambah wawasan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media presentasi powerpoint.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian terhadap pokok bahasan atau mata pelajaran yang lainnya karena penelitian ini hanya mengambil satu pokok bahasan. Selain itu, penelitian ini hanya membatasi pada aspek kognitif saja. Maka dari itu diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media

presentasi powerpoint tersebut misalnya pada hasil belajar afektif ataupun psikomotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Rajawali Pers.
- Ratih, dkk. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sadiman, dkk. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.